

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING LAHAN

PERSETUJUAN PEMBIMBING LAHAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hernawati Mardiana H.
NIP : 19860303202012012
Jabatan : CI
Institusi : RSUD Leuwiliang

Menyatakan telah memberikan persetujuan kepada:

Nama Mahasiswa : Putri Febriana Malika Costa
NIM : P17324221065

Untuk memberikan asuhan kebidanan sebagai bagian dari penyusunan Laporan

Tugas Akhir kepada pasien berikut ini:

Nama Pasien : Bayi Ny. N
Usia : 0 bulan
Alamat : Kp. Cikalong ca/03, Metarjaya, Cigugur
Diagnosa : By. Ny N Neonatus Cukup Bulan dengan Asfiksia

Demikian persetujuan ini saya berikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bogor, 15 April 2024



(Hernawati Mardiana)

LEMBAR PERSETUJUAN PASIEN

PERSETUJUAN PASIEN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

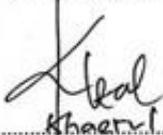
Nama : Khaerul
Usia : 40 tahun
Hubungan dengan pasien : suami/ ayah/ ibu*
Alamat : KP. Citalong 02/03, Mekarjaya, Cigudeg

Setelah mendapatkan penjelasan, menyatakan setuju/ bersedia untuk menerima asuhan kebidanan sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan sehubungan dengan permasalahan kesehatan ibu/ anak yang dialami oleh anak/ istri saya berikut ini:

Nama : By. Ny. N
Usia :
Alamat : KP. Citalong 02/03, Mekarjaya, Cigudeg
Diagnosa : By. Ny. N Neonatus CUKUP bulan dengan asfiksia

Demikian persetujuan ini saya berikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

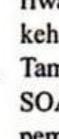
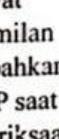
Bogor, 01 April 2024

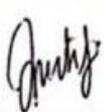
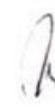
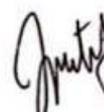

(..... Khaerul)

LEMBAR KEGIATAN BIMBINGAN LTA

LEMBAR KEGIATAN BIMBINGAN LTA

Nama Mahasiswa : Putri Febriana Malika Casta
 NIM : P17324221065
 Judul LTA : Asuhan Kebidanan Pada Bayi Ny. N Neonatus Cukup
 Buian dengan Asfiksia di RSUD Leuwiliang
 Dosen Pembimbing : Ni Nyoman Sasnitiari, M.Keb

No	Hari, Tanggal	Kegiatan Bimbingan	Saran atau Rekomendasi	ITD Mahasiswa	TTD Pem'bimbing
1	28 Maret 2024	Konsul kasus	Lanjutkan asuhan dan cari cadangan		
2	3 April 2024	Konsul kasus	Lanjutkan asuhan dan cari cadangan		
3	18 April 2024	Konsul asuhan yang diberikan	Lanjutkan asuhan		
4	5 Mei 2024	Konsul BAB IV	Membuat SOAP lengkap		
5	8 Mei 2024	Revisi BAB IV	1. Lengkapi riwayat kehamilan 2. Tambahkan SOAP saat pemeriksaan 5 menit		
6	14 Mei 2024	Revisi BAB IV	Tambahkan data yang kurang di data subjektif		
7	28 Mei 2024	Konsul BAB I dan BAB III	1. Tambahkan data angka kejadian selain aksfiksia		

			2. Perbaiki penulisan		
8	30 Mei 2024	Revisi BAB I dan III	perbaiki penulisan		
9	3 Juni 2024	Konsul BAB II	Tambahkan materi		
10	5 Juni 2024	Konsul BAB V dan BAB IV	Rangkum Pembahasan secara keseluruhan		
11	14 Juni 2024	Konsul abstrak, Revisi BAB V dan BAB IV	Perbaiki penulisan dalam pemilihan kata		
12	19 Juni 2024	Revisi abstrak dan Bab I-VI	Rapikan kembali margin dan perbaiki kata		

Lampiran 4

LEMBAR KONSULTASI PASCA SIDANG

Lampiran 4

LEMBAR KEGIATAN BIMBINGAN PASCA SIDANG LTA

Nama Mahasiswa : Putri Febriana Malika Casta
NIM : P17324221065
Judul : Asuhan Kebidanan Pada Bayi Ny. N Neonatus Cukup
Bulan Dengan Asfiksia Di RSUD Leuwiliang
Tanggal Ujian LTA : Senin, 24 Juni 2024
Dosen Penguji : 1. Dr. Fauzia, MKM
2. Titi Nurhayati, SKM, MKM
3. Ni Nyoman Sasnitari, M.Keb

No	Hari Tanggal	Kegiatan Bimbingan	Saran Rekomendasi	Nama Penguji	TTD Penguji
1.	Kamis, 27 Juni 2024	Bimbingan LTA	ACC	Ni Nyoman Sasnitari, M.Keb	
2.	Kamis, 27 Juni 2024	Bimbingan LTA	ACC	Dr. Fauzia, MKM	
3.	Jumat, 28 Juni 2024	Bimbingan LTA	ACC	Titi Nurhayati, SKM, MKM	

Lampiran 5

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Pokok bahasan : Perawatan Bayi Baru Lahir Penyuluh
: Putri Febriana Malika Casta
Hari / Tanggal : Minggu, 19 Februari 2023
Waktu : 15 Menit
Sasaran : Ny. N dan keluarga bayi
Tempat : Ruang Anyelir RSUD Leuwiliang

A. Tujuan

1. Tujuan Umum

Setelah dilakukan pendidikan kesehatan keluarga bayi diharapkan dapat mengerti perawatan bayi baru lahir.

2. Tujuan Khusus

Setelah dilakukan penyuluhan orang tua bayi dan keluarga bayi mampu :

- a. Menjelaskan dan memahami tentang Pemberian ASI Eksklusif
- b. Menjelaskan dan memahami tentang perawatan payudara
- c. Memahami tentang tanda bahaya bayi baru lahir.

B. Metode

1. Ceramah
2. Tanya jawab

C. Media

Buku KIA

D. Materi

Pemberian ASI Eksklusif, perawatan payudara, tanda bahaya bayi baru lahir.

E. Kegiatan Penyuluhan

No	Tahap	Waktu	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Peserta
1.	Pembukaan	1 Menit	<ol style="list-style-type: none">1. Mengucapkan salam pembuka2. Memperkenalkan diri3. Menjelaskan pokok pembahasan dan tujuan penyuluhan	Peserta menjawab salam dan paham maksud penyuluhan dari vasilitor
2.	Kegiatan inti (pembahasan)	10 Menit	Menjelaskan materi penyuluhan <ol style="list-style-type: none">1. Pemberian ASI Eksklusif2. Teknik menyusui3. tanda bahaya bayi baru lahir	Peserta memperhatikan dan mendengarkan penjelasan dari vasilitor
3.	Evaluasi	3 Menit	<ol style="list-style-type: none">1. Menanyakan kembali kepadapeserta tentang materi yang telah disampaikan2. Memberikan kesempatan pada peserta untuk bertanya	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta menjawab pertanyaan yang sudah diajukan oleh vasilitor2. Peserta bertanya dan mendapat jawaban dari vasilitor
4.	Penutup	1 Menit	<ol style="list-style-type: none">1. Mengucapkan terimakasih2. Mengucapkan salam	Peserta menjawab salam dari vasilitor

E. Evaluasi

Ibu dapat menjelaskan kembali tentang Pemberian ASI Eksklusif, perawatan payudara, tanda bahaya bayi baru lahir.

F. Daftar Pustaka

Buku KIA

G. Lampiran Materi

1. Pemberian ASI Eksklusif

- a. ASI yang keluar pertama berwarna kekuningan (kolostrum) mengandung zat kekebalan tubuh, langsung berikan pada bayi, jangan dibuang.
- b. Berikan hanya ASI saja sampai berusia 6 bulan (ASI Eksklusif).
- c. Meningkatkan kekebalan alamiah pada bayi.
- d. Mencegah perdarahan pada ibu nifas.
- e. Menjalin kasih sayang ibu dan bayi.
- f. Mencegah kanker payudara.
- g. Sehat, praktis dan tidak butuh biaya.
- h. Susui bayi sesering mungkin, semau bayi, paling sedikit 8 kali sehari.
- i. Bila bayi tidur lebih dari 3 jam, bangunkan, lalu susui

2. Teknik Menyusui

- a. Pastikan posisi ibu ada dalam posisi yang nyaman
- b. Kepala dan badan bayi berada dalam garis lurus
- c. Wajah bayi menghadap payudara, hidung berhadapan dengan puting.
- d. Ibu harus memeluk badan bayi dekat dengan badannya
- e. Jika bayi baru lahir, Ibu harus menyangga seluruh badan bayi.
- f. Sebagian besar areola (bagian hitam disekitar puting) masuk ke dalam mulut bayi.
- g. Mulut terbuka lebar.
- h. Bibir bawah melengkung ke luar.
- i. Daggu menyentuh payudara ibu

3. Tanda bahaya bayi baru lahir

Jika ditemukan satu atau lebih tanda bahaya dibawah ini, bayi segera dibawa ke fasilitas kesehatan. Berikut tanda-tanda bahaya pada bayi baru lahir:

- a. Tali pusat kemerahan sampai dinding perut, berbau atau

- bernanah.
- b. Tinja bayi saat buang air besar berwarna pucat.
 - c. Demam/panas tinggi.
 - d. Diare.
 - e. Muntah-muntah.
 - f. Kulit dan mata bayi kuning.
 - g. Tonus otot lemah
 - h. Bayi teraba dingin.
 - i. Menangis atau merintih terus-menerus.
 - j. Sesak nafas.
 - k. Kejang.
 - l. Tidak mau menyusu

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Pokok bahasan : Pemenuhan gizi ibu menyusui dan pijat oksitosin

Penyuluh : Putri Febriana Malika Casta

Hari / Tanggal : Minggu, 1 April 2024

Waktu : 15 Menit

Sasaran : Ny. N dan keluarga bayi

Tempat : Ruang Anyelir RSUD Leuwiliang

A. Tujuan

1. Tujuan Umum

Setelah dilakukan pendidikan kesehatan keluarga bayi diharapkan dapat mengerti perawatan bayi baru lahir.

2. Tujuan Khusus

Setelah dilakukan penyuluhan orang tua bayi dan keluarga bayi mampu:

- a. Menjelaskan dan memahami tentang Pemenuhan gizi ibu menyusui.
- b. Menjelaskan dan memahami tentang pijat oksitosin.

B. Metode

1. Ceramah

2. Tanya jawab

C. Media

Leaflet RSUD Leuwiliang

D. Materi

Pijat oksitosin dan pemenuhan gizi ibu menyusui.

E. Kegiatan Penyuluhan

No	Tahap	Waktu	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Peserta
1.	Pembukaan	1 Menit	1. Mengucapkan salam pembuka 2. Memperkenalkan diri 3. Menjelaskan pokok pembahasan dan tujuan penyuluhan	Peserta menjawab salam dan paham maksud penyuluhan dari fasilitator
2.	Kegiatan inti (pembahasan)	10 Menit	1. Menjelaskan materi penyuluhan Pijat oksitosin 2. Nutrisi ibu menyusui	Peserta memperhatikan dan mendengarkan penjelasan dari fasilitator
3.	Evaluasi	3 Menit	1. Menanyakan kembali kepada peserta tentang materi yang telah disampaikan 2. Memberikan kesempatan pada peserta untuk bertanya	1. Peserta menjawab pertanyaan yang sudah diajukan oleh fasilitator 2. Peserta bertanya dan mendapat jawaban dari fasilitator
4.	Penutup	1 Menit	Mengucapkan terimakasih dan salam	Peserta menjawab salam dari fasilitator

F. Evaluasi

Ibu dapat memahami cara pijat oksitosin dan pemenuhan gizi ibu menyusui.

G. Daftar Pustaka

Leaflet RSUD Leuwiliang

H. Lampiran Materi

1. Pijat oksitosin

- a. Sandarkan bagian depan tubuh hingga punggung dalam posisi siap dipijat
- b. Dalam kondisi duduk, menyandarkan tubuh
- c. Pijatan dapat dilakukan sepanjang sisi tulang belakang dari leher hingga tulang ekor.
- d. Gunakan dua kepalan tangan dengan ibu jari menunjuk ke depan untuk memijat
- e. Lakukan pijatan perlahan, dengan gerakan jari memutar ke bawah.
- f. Lakukan selama 3-5 menit atau sampai merasa nyaman dan rileks.

2. Pemenuhan gizi ibu menyusui

- a. Macam- macam makanan yang baik untuk ibu menyusui.
- b. Makanan bertepung (kaya karbohidrat), seperti roti, pasta, nasi, dan kentang
- c. Bahan makanan sumber protein, seperti daging tanpa lemak, daging ayam tanpa kulit, ikan, telur.
- d. kacang-kacangan dan biji-bijian.
- e. Buah-buahan dan sayur-sayuran (paling sedikit 5 porsi sehari) merupakan sumber vitamin, mineral, dan serat.
- f. Lebih banyak cairan, seperti susu, sari buah tanpa gula, atau air. Usahakan minum minimal 8 gelas sehari. Selain itu, perbanyaklah sayuran berkuah

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Pokok bahasan : Imunisasi dasar

Penyuluh : Putri Febriana Malika Casta

Hari / Tanggal : Minggu, 23 April 2024

Waktu : 15 Menit

Sasaran : Ny. N dan keluarga bayi

Tempat : Rumah Ny. N

A. Tujuan

1. Tujuan Umum

Setelah dilakukan pendidikan kesehatan keluarga bayi diharapkan dapat mengerti pentingnya imunisasi.

2. Tujuan Khusus

Setelah dilakukan penyuluhan orang tua bayi dan keluarga bayi mampu mengetahui manfaat imunisasi, jenis-jenis imunisasi, dan efek samping.

B. Metode

1. Ceramah

2. Tanya jawab

C. Media

Buku KIA

D. Materi

1. Manfaat imunisasi

2. Jenis-jenis imunisasi dan efek samping

E. Kegiatan Penyuluhan

No	Tahap	Waktu	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Peserta
1.	Pembukaan	1 menit	1. Mengucapkan salam pembuka	Peserta menjawab salam dan paham

			2. Menjelaskan pokok pembahasan dan tujuan penyuluhan	maksud penyuluhan dari vasilitator
2.	Kegiatan inti (pembahasan)	10 menit	1. Menjelaskan materi penyuluhan 2. Manfaat imunisasi 3. Jenis-jenis imunisasi dan efek samping	Peserta memperhatikan dan mendengarkan penjelasan dari vasilitator
3.	Evaluasi	3 menit	1. Menanyakan kembali kepada peserta tentang materi yang telah disampaikan 2. Memberikan kesempatan pada peserta untuk bertanya	1. Peserta menjawab pertanyaan yang sudah diajukan oleh vasilitator 2. Peserta bertanya dan mendapat jawaban dari vasilitator
4.	Penutup	1 menit	Mengucapkan terimakasih dan salam	Peserta menjawab salam dari vasilitator

F. Evaluasi

Ibu dapat menjelaskan kembali dan memahami tentang manfaat imunisasi dan jenis-jenis imunisasi serta efek samping.

G. Daftar Pustaka

1. Astuti, Sukesi, Esyuananik. 2016. *Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi, Balita, dan Anak Pra Sekolah*. PPSDM : Jakarta
2. Kemenkes RI. 2020. *Buku Kesehatan Ibu dan Anak*. Jakarta : Kementerian Kesehatan dan JICA

H. Lampiran Materi

Imunisasi dasar adalah salah satu upaya untuk membentuk kekebalan tubuh anak, sehingga mencegah penularan penyakit berbahaya, wabah, serta membantu anak tidak mudah sakit.

1. Hepatitis B

Imunisasi Hepatitis B mencegah penyakit infeksi hati paling berat yang disebabkan oleh virus. Diberikan pada bayi dengan usia <24 jam. Reaksi lokal seperti rasa sakit, kemerahan, dan pembengkakan di sekitar tempat penyuntikan. Reaksi yang terjadi bersifat ringan dan biasanya hilang setelah 2 hari. Bisa dikompres menggunakan air dingin.

2. BCG

Untuk pemberian kekebalan aktif terhadap tuberculosi. Diberikan saat usia anak <1 bulan. Efek samping 2–6 minggu setelah imunisasi BCG daerah bekas suntikan timbul bisul kecil (papula) dan dapat terjadi ulserasi dalam waktu 2–4 bulan, kemudian menyembuh perlahan dengan menimbulkan jaringan parut dengan diameter 2–10 mm. Jika koreng mengeluarkan nanah atau semakin membesar, orang tua bawa anak ke fasilitas pelayanan kesehatan.

3. Polio

Poliomielitis virus polio berbahaya karena menyerang saraf dan otot, sehingga otot menjadi kecil dan menyebabkan kelumpuhan. Sehingga perlu dilakukan pencegahan penyakit tersebut dengan pemberian vaksin polio. Pemberian vaksin polio dapat dilakukan dengan 2 cara.:

- a. OPV, vaksin diberikan melalui oral atau dengan cara diteteskan pada mulut. Diberikan 4 kali (usia 1 bulan, 2 bulan, 3 bulan, dan 4 bulan). Tidak ada efek samping.
- b. IPV, yaitu pemberian vaksin melalui injeksi atau suntikan. Diberikan sekali saat usia 4 bulan.

Tidak disarankan saat kondisi anak demam. Efek samping nyeri, kemerahan, indurasi dan bengkak bisa terjadi dalam waktu 48 jam setelah penyuntikan dan bisa bertahan selama satu atau dua hari, bisa dilakukan

kompres air dingin.

4. DPT-HB-Hib

Vaksin DTP-HB-Hib digunakan untuk pencegahan terhadap difteri, tetanus, pertusis (batuk rejan), hepatitis B, dan infeksi *Haemophilus influenzae* tipe b secara simultan. Diberikan pada usia 2 bulan, 3 bulan, 4 bulan, dan DTP-HB-Hib lanjutan usia 18 bulan. Efek samping reaksi lokal sementara seperti bengkak, nyeri dan kemerahan pada lokasi suntikan, bisa dilakukan kompres dingin. Dan jika demam kompres air hangat dan pemberian obat.

5. Campak

Pemberian kekebalan aktif terhadap penyakit campak, diberikan pada usia 9–11 bulan dan imunisasi lanjutan pada usia 18 bulan. Efek sampingnya adalah timbul bintik-bintik merah pada tubuh dan demam 1-2 hari. Jika demam, kompres air hangat dan pemberian obat parasetamol 10mg/BB. Dan jika terdapat bengkak/ bintik-bintik merah kompres air dingin.